KATA PENGANTAR

Terpujilah Tuhan Yesus Allah Yang Esa yang adalah Bapa kita, satu-satunya Allah yang benar, Roh Kudus adanya, Mahakuasa, Mahahadir, yang harus dipuji, disembah, ditinggikan, diagungkan, dan dimuliakan selama-lamanya, yang telah menolong saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan disertasi saya ini yang berjudul: "Persepsi GPSDI Tentang Monoteisme Absolut Dan Perjumpaannya Dengan Paham Monoteisme Tritunggal" sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan Program Studi Doktoral Teologi Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

Di dalam penelitiam ini, saya meneliti fenomena rasa ketidaknyamanan yang dialami para hamba Tuhan Yesus yang melayani di GPSDI karena adanya sebutan sebagai penganut aliran sesat (bidah/heresi) oleh penganut paham Tritunggal terhadap GPSDI yang dengan monoteisme absolutnya memeluk paham Keesaan Allah. Adapun metode penelitian yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Dengan selesainya penulisan disertasi saya ini, secara khusus saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Rektor IAKN Toraja, Prof. Dr. Agustinus Ruben, M.Th., sebagai Promotor Utama saya yang telah begitu banyak menolong serta mengarahkan saya, begitu pun kepada Bapak Dr. Frans P. Rumbi, M.Th., selaku Ko-Promotor I saya dan Bapak Dr.

Rannu Sanderan, M.Th., selaku Ko-Promotor II saya yang bersama-sama telah membimbing saya dengan begitu baik.

Saya juga mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr., Joni Tapingku, M.Th., selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
2. Istri saya, Henny Napitupulu Am. Tr.U., anak-anak kami: Kamasean Yoce Matthews, S.H., Samuel Yohenson Yoce Matthews, S.H., M. Han., C. L. A., dan Kezia Matangkin Yoce Matthews, serta ibu saya Pdt. Lince Taruk La'bi' Matthews, di mana oleh dukungan mereka semua saya dapat terus besemangat untuk menyelesaikan pendidikan doktoral teologi saya ini.
3. Semua saudara dan saudari seiman yang telah menabur berkat mereka di ladang pekerjaan Tuhan Yesus yang kami layani sehingga dengan berkat-berkat tersebut saya dapat memenuhi kebutuhan untuk mengikuti program pendidikan Doktoral Teologi di IAKN Toraja sampai saat ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Doktoral Teologi Pascasarjana Institut Agama Kristen Toraja, serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Tuhan Yesus kiranya memberkati kita semua.

Tana Toraja, 6 April 2026

Yoce Daniel Matthews
NIRM. 23040044

DAFTAR ISI

SAMPUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN KEASLIAN TULISAN iv

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME vi

HALAMAN PERSEMBAAN vii

HALAMAN MOTTO viii

ABSTRAK ix

ABSTRACT x

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL:

Tabel IV.1. Persamaan dan Perbedaan Pandangan Yahudi, GPSDI, dan Kristen Peganut Tritunggal Dalam Hal Keesaan Allah dan Kristus 259

Tabel IV.2. Elemen Kunci Dari Defenisi Teori Monoteisme Absolut Harmoni 261

DAFTAR GAMBAR:

Gambar III.1. Diagram Fenomenologi Transendental Empiris Psikologis Moustakas 184

DAFTAR LAMPIRAN:

Lampiran 1 Transkrip Hasil Wawancara 279

Lampiran 2 Data Awal Penelitian Fenomenologi Transendental Empiris Atau Psikologis Moustakas: "Fenomena Rasa Ketidaknyamanan Para Pendeta GPSDI Karena Disebut Sebagai Penganut Paham Sesat (Bidat/Heresi)" 300

Lampiran 3 Analisis Data Fenomenologi Transendental mpiris atau Psikologis Moustakas Atas Fenomena Rasa Ketidaknyamanan Para Hamba Tuhan GPSDI Karena Sebutan Sebagai Penganut Aliran Sesat Yang Diberikan Oleh Penganut Tritunggal..... 310

BAB I: PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 11

C. Tujuan Penelitian..... 12

D. Manfaat Penelitian 13

BAB II: KAJIAN TEORI 15

A. Penelitian Relevan: Analisis Kritis dan Elaborasi Lanjutan..... 15

1. Dominasi Kritik Dogmatis dan Identifikasi Historis Heresi 15

2. Fokus Spesifik Kristologis dan Keterbatasan Kontekstual..... 16

3. Penguatan Kesenjangan Penelitian (*Research Gap*) 17

B. Landasan Teori..... 18

1. Monoteisme Dalam Perspektif GPSDI..... 22

a. Monoteisme Absolut GPSDI..... 25

1). Sejarah Singkat Gereja Pantekosta Serikat Di Indonesia (GPSDI)..... 31

a). Sejarah *UPCI* di Amerika 32

b). Sejarah masuknya pengajaran Keesaan Allah Ke Indonesia..... 39

c). Perubahan nama GPS *(UPC)* menjadi Gereja Pantekosta Serikat Di Indonesia (GPSDI) 46

2). Latar Belakang Monoteisme Absolut GPSDI 48

a). Awal Keputraan..... 52

b). Keberadaan Putra Allah Untuk menyelamatkan Manusia Dari Hukuman Dosa 53

i. Dualitas Kristus 55
ii. Pemahaman GPSDI Atas Beberapa Kejadian Dualitas Yesus Kristus 58
i). Ketika Yesus Kristus dibaptis 58
ii). Ketika Yesus Kristus berdoa kepada Bapa 62
iii). Ucapan Yesus Kristus "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" 65
c). Kematian Kristus 67
d). Kebangkitan Yesus 70
e). Akhir Keputraan 71
b. Dalil-Dalil Alkitab Yang Mendasari Monoteisme Absolut GPSDI 85
1). Hanya Satu Pribadi Allah 85
2). Allah Yang Esa Disebut Bapa 89
3). Allah Yang Esa Itu Mahakuasa 92
4). Allah Yang Esa Itu Kekal Adanya 94
5). Allah Yang Esa Pernah Bermanifestasi Sebagai Manusia Saat Menampakkan Diri-Nya Pada Abraham 95
6). Allah Yang Esa adalah Satu-Satunya Juruselamat 97
7). Pada Dua Ribuan Tahun Yang Lalu Bapa Berinkarnasi Sebagai Yesus Kristus dan Menyatakan Bahwa Nama Bapa Adalah Yesus 98
8). Roh Kudus 107
9). Bapa, Yesus Kristus, dan Roh Kudus 110
c. Monoteisme Absolut GPSDI Dalam Pengakuan Iman GPSDI 119
2. Monoteisme Dalam Perspektif Tritunggal 123
a. Sejarah Pengakuan Iman Rasuli 129

1). Irenaeus 130
2). Tertullian 134
3). Origen 137
4). Arius 140
5). Kredo Nicaea 143
6). Athanasius 145
7). Bapa-Bapa Cappadocia 147
a). Basil yang Agung 147
b). Gregory dari Nyssa 149
c). Gregory dari Nazianzen 151
8). Konsili Konstantinopel 154
9). Kredo Niceno-Konstantinopolitan 155
b. Tritunggal Hingga Kini 158
1). Prinsip Dasar, Batasan, dan Tujuan Doktrin Tritunggal 158
2). Sifat Allah yang Mandiri dan Relasi Kasih Internal *(Opera ad Intra)* 160
3). Kesatuan Hakikat *(Ousia)* dan Distingsi Pribadi *(Hypostasis)* 162
4). Kesetaraan (Homoousios) dan Tatanan Ekonomi *(Opera ad Extra)* 165
5). Bukti Alkitabiah, Kristologi, dan Model Monoteisme Tritunggal 167
6). Kontroversi, Kritik Akademis, dan Kesimpulan Sebagai Misteri 171
BAB III: METODE PENELITIAN 174
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 174
1. Jenis Penelitian 174

2. Pendekatan Penelitian 174

a. Pendekatan Fenomenologi Transendental Empiris ataupsikologis 177

b. Prosedur Fenomenologi Transendental Empiris atau Psikologis..... 179

B. Sumber Data 184

C. Teknik Pengumpulan Data 185

1. Melakukan Studi Pustaka..... 186

2. Partisipasi Langsung Peneliti Melalui Observasi 187

3. Wawancara mendalam dengan para partisipan serta respon tertulis dari responden..... 188

D. Validasi Data..... 190

E. Teknik Analisa Data 192

1. Pemilihan Responden dan Pengumpulan Data..... 193

2. Tahap Analisis (Reduksi Fenomenologis)..... 194

a. Penangguhan dan Penyaringan Awal (Epoche & Horisontalisasi) 194

b. Pembentukan Tema Inti (Pengelompokan Makna/Tema) 195

c. Penjelasan Pengalaman (Pengembangan Deskripsi Tekstural)..... 195

d. Penjelasan Konteks (Pengembangan Deskripsi Struktural)..... 195

3. Sintesis Esensi *(Composite Description of the Essence)*..... 196

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 197

A. Hasil Penelitian 197

1. Deskripsi Tekstural Komposit (Tema Bersama –

Apa yang Dialami) 197
a. Stigma dan Ancaman Identitas 198
b. Ketidaknyamanan Emosional dan Psikologis yang Intens 200
c. Pengalaman Eksklusi dan Marginalisasi Fungsional 202
d. Konflik berpusat pada otoritas Alkitab dan ritual inti 203
2. Deskripsi Struktural Komposit (Konteks Bersama - Bagaimana Pengalaman Terjadi) 205
a. Pembingkaian Konflik sebagai perjuangan untuk otoritas kebenaran dan interpretasi 206
b. Mekanisme Pertahanan Diri Berprinsip dan Militan 207
c. Strategi Legitimasi Ganda (Internal dan Eksternal) 208
d. Tuntutan Etika Dialog dan Kebersamaan 208
3. Sintesis Esensi Pengalaman (Integrasi Tekstural dan Struktural Komposit) 210
B. Pembahasan 211
1. Jawaban Rumusan Masalah 1 (RM 1) 211
a. Fenomenologi Stigmatisasi: Pengalaman Tekanan Eksistensial Pendeta GPSDI 212
b. Akar Historis Konflik: Dari Era Patristik hingga Reformasi 213
c. Pembelaan Otoritas *Sola Scriptura* atas Terminologi Non-Biblis 215
d. Basis Teologis Monoteisme Absolut: Dari Shema hingga Inkarnasi 217
e. Manifestasi Nama dan Dualitas Kristus: Solusi Dogmatis *Oneness* 221
f. Praktik Liturgis dan Sakramental: Baptisan dalam

Nama Yesus 227

g. Resistensi Berprinsip: Strategi Menghadapi Delegitimasi Eksternal 230

2. Jawaban Rumusan Masalah 2 (RM-2) 236

a. Akar Historis Global: *United Pentecostal Church International (UPCI)* 236

b. Lintasan Sejarah dan Pengakuan Hukum GPSDI di Indonesia 238

c. Dinamika Organisasi dan Transformasi Menjadi GPSDI 239

d. Analisis Sosio-Kultural: Menghadapi Stigmatisasi dan Eksklusi 241

e. Faktor Strategis: Legitimasi Ganda dan Resistensi Berprinsip 242

f. Landasan Teologis dan Visi Masa Depan GPSDI di Indonesia 244

3. Jawaban Rumusan Masalah 3 (RM-3) 249

a. Stigmatisasi dan Resistensi Berprinsip 249

b. Menekankan Kesamaan Inti Iman 251

c. Harmonisasi Doktrin Keesaan Allah dengan Ideologi Pancasila 251

d. Posisi GPSDI di Antara Yahudi dan Tritunggal 253

e. Novelty: "Monoteisme Absolut Harmoni" 260

f. Redefinisi Monoteisme dalam Dialog Antar-Iman di Indonesia 262

g. Catatan Kritis: Refleksi Internal dan Eksternal 264

h. Pandangan Inklusif: Ruang Perjumpaan dalam

Keberagaman 265

BAB V: PENUTUP 266

A. Kesimpulan266

1. Respons terhadap Stigmatisasi dan Dasar Doktrinal (Jawaban Rumusan Masalah 1 (RM-1)) 266
2. Faktor Kontribusi Penerimaan dan Perkembangan GPSDI (Jawaban Rumusan Masalah 2 (RM-2)) 267
3. Model Implementasi untuk Harmonisasi dan Pelepasan Label Aliran Sesat (Bidah/Heresi) (Jawaban Rumusan Masalah 3 (RM-3)) 267

B. Saran (Rekomendasi) 268

1. Saran Teologis dan Dogmatis (Bagi GPSDI) 269
2. Saran Ekumenis dan Interkristen (Bagi Denominasi Tritunggal) 269
3. Saran Sosial, Kebangsaan, dan Lintas Agama 270

DAFTAR PUSTAKA 271

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE